

Diterima : 3 Agustus 2023	Direvisi : 5 Agustus 2023	Dipublikasi : 29 November 2023
DOI : DOI 10.58518/darajat.v6i2.1820		

PENERAPAN METODE ODOS (ONE DAY ONE SURAT) DAN JUZIYAH UNTUK MENGUATKAN HAFALAN AL QUR'AN

Muhamad Syaifudin

Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

Email : syaifudinmuhamad99@gmail.com

Abstrak

Penerapan Metode yang tepat merupakan satu kunci utama dalam pembelajaran yang baik dan kontekstual terkhusus dalam menghafal Al Qur'an. Terkadang ada beberapa hambatan yang menjadikan siswa sulit, jenuh dan malas dalam menghafal Al Qur'an. Adapun tujuan di lakukannya penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juz'iyah dalam menguatkan hafalan Al Qur'an dan untuk mengetahui hambatan penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juz'iyah dalam menguatkan hafalan Al Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 3 Cawas Klaten. Jenis penelitian yang di gunakan bersifat deskriptif kualitatif. Adapun Subjek penelitian yakni Kepala sekolah, Guru tahfidz dan Siswa, sedangkan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Cawas. Pengumpulan data di peroleh dari teknik wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Analisis data menggunakan jalur reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan teknik penjamin keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah di SMP Muhammadiyah 3 Cawas sudah cukup baik karena siswa sudah terbiasa dengan mengulang hafalannya, dan siswa juga sudah dapat menyetorkan hafalnya dalam satu kali majlis, walaupun ada hal-hal yang perlu untuk di evaluasi. 2) Kendala dan hambatan dalam penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah di SMP Muhammadiyah 3 Cawas berupa kendala eksternal dan kendala internal, kendala eksternal berupa sumber belajar, fasilitas belajar dan kemampuan Guru terkait pengajaran ilmu tajwid yang dirasa sudah baik walaupun belum terpenuhi semuanya dan untuk kendala internal berupa kemampuan potensial siswa dan cara belajar siswa yang masih berbeda-beda.

Kata kunci: Hafalan Al-Qur'an, Metode ODOS, Metode Juziyah.

Abstract

Applying the right method is one of the main keys in good and contextual learning, especially in memorizing the Qur'an. Sometimes there are several obstacles that make students difficult, bored and lazy in memorizing the Qur'an. The purpose of this research is to describe the application of the ODOS (One Day One Surat) and Juz'iyah methods in strengthening memorization of the Qur'an and to find out the obstacles to the application of the ODOS (One Day One Surat) and Juz'iyah methods in strengthening memorization. Al Qur'an students of SMP Muhammadiyah 3 Cawas Klaten. The type of research used is descriptive qualitative. The research subjects are school principals, tahfidz teachers and students, while the research location is at SMP Muhammadiyah 3 Cawas. Data collection was obtained from interview techniques and documentation in the field. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion. And the technique of guaranteeing the validity of the data is done by using source triangulation techniques. The results of the study show that 1) The application of the ODOS (One Day One Surat) and Juziyah methods at SMP

Muhammadiyah 3 Cawas is quite good because students are used to repeating their memorization, and students can also deposit their memorization in one majlis, even though there are things which needs to be evaluated. 2) Constraints and obstacles in the application of the ODOS (One Day One Letter) and Juziyah methods at Muhammadiyah 3 Cawas Middle School in the form of external constraints and internal constraints, external constraints in the form of learning resources, learning facilities and teacher abilities related to teaching tajwid science which are considered good even though they are not yet state everything and for internal constraints in the form of students' potential abilities and student learning methods which are still different.

Keywords: Memorization of the Qur'an, ODOS Method, Juziyah Method

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia maupun di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari menghafal Al-Qur'an, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula menghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman.¹

Proses menghafal Al-Qur'an diperlukan suatu metode karena metode sangatlah penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan, begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an. Metode menghafal Al-Qur'an ialah cara atau jalan yang wajib dilewati atau ditempuh pada proses menghafal Al-Qur'an agar dapat menghafal dengan baik dan lancar.²

Masalah yang dihadapi menghafal Al-Qur'an memang beranekaragam. Mulai dari faktor minat, talenta, lingkungan, waktu, hingga pada metode menghafal itu sendiri. Namun pada pembahasan ini, yang menjadi suatu permasalahan adalah ketika seseorang menghafal menggunakan cara yang tidak sesuai dengan sistem kinerja otak, pada akhirnya akan menyebabkan hafalan mudah lupa bahkan orang tersebut merasa tertekan selama proses menghafal.

Sebuah metode dikatakan baik dan efektif manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hifzhul Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Banyak metode dalam menghafal Al Qur'an yang sudah tersebar luas di Indonesia. Di antaranya adalah Metode ODOS dan Juziyah. Metode ODOS (One Day One Surat) merupakan program membaca Al-Qur'an dengan menargetkan bacaan setiap hari selesai satu surat dan diteruskan menyetorkan hafalan setiap juznya. Metode ini adalah metode terobosan untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an secara continue, konsisten dan memudahkan untuk menguatkan hafalan, sedangkan Metode Juziyah adalah program ujian hafalan Al-Quran yang sudah mutqin, berurutan dan berkesinambungan. Sifat dari ujian ini tidak menentukan target yang harus diujikan pada tiap-tiap siswa. Sehingga, siswa yang telah hafal 15 juz misalnya, tetapi hanya siap maju 5 juz mutqin, maka yang diujikan hanya 5 juz tersebut.

Melihat banyak siswa SMP muhamadiyah 3 Cawas ketika menghafal Al Qur'an belum menemukan metode yang mudah untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an, serta

¹ Rusydi, M. I. (2021). Problematika pembelajaran Tahfidz al-Qur'an pada santri kelas 12 di Pesantren Al-amanah Junwagi Krian Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

² Nupus, S. (2020). Rancangan Model Pembelajaran value Clarificaton Tehnique (VCT) Dalam Meningkatkan Nilai Toleransi Siswa Pada Pembelajaran PKN Di Kelas IV Sekolah Dasar (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

terdapat siswa yang masih kesulitan dalam mengulang hafalan Al-Qur'an baik disekolah maupun dirumah dan terkadang siswa belum benar dalam pengucapan huruf hijaiyah dan hukum bacaannya.

Oleh karenanya sangat menarik untuk diperbincangkan bagaimana penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juz'iyah dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an dan apa saja hambatan yang dilalui dalam pembelajaran didalamnya. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan hambatan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juz'iyah dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan bersifat deskriptif kualitatif. Adapun Subjek penelitian yakni Kepala sekolah, Guru tahfidz dan Siswa, sedangkan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Cawas. Pengumpulan data di peroleh dari teknik wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Analisis data menggunakan jalur reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan teknik penjamin keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

PEMBAHASAN

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani "metodos" yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "metha" berarti melalui atau melewati, dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran itu ialah cara yang perlu dalam suatu proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.³

Istilah psikologi, metode merupakan prosedur sistematis yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena kejiwaan, seperti metode klinik, metode eksperimen, dan sebagainya. "Metode merupakan suatu cara mengantarkan bahan pelajaran dan sebuah manifestasi membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar".⁴

ODOS (One Day One Surat) merupakan program membaca Al-Qur'an dengan menargetkan bacaan setiap hari selesai satu surat dan diteruskan menyetorkan hafalan setiap juznya. Metode ini adalah metode terobosan untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an secara kontinue, konsisten dan memudahkan untuk menguatkan hafalan. Metode ODOS dan Juziyah ini diupayakan untuk membentuk karakter siswa sesuai apa yang telah dirumuskan dalam Al-Qur'an dan untuk memahami nilai-nilai atau kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an. Metode ini merupakan sebuah program meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik yang mempunyai tujuan memberikan nilai positif bagi siswa maupun kepada pengajarnya, yakni ; 1) Menumbuhkan sikap disiplin dalam menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an, karena setiap siswa akan mendapat giliran untuk mengaji; 2) Menumbuhkan semangat menghafal dan memperbaiki tajwid saat mengaji. Maka bisa menimbulkan rasa malu pada siswa yang mengaji; 3) Program ini akan menjadi kebiasaan baik bagi siswa, karena kebiasaan baik akan muncul dari suatu pekerjaan yang konsisten dilakukan. Seperti pepatah "Ala Bisa karena Biasa"; 4) Program juga bisa memberikan

³ Azhar, M. Y. (2020). Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode Odoa (One Day One Ayat) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁴ Fiteriani, I., & Baharudin, B. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 4(2), 1-30.

semangat kepada ustadz dan ustadzah untuk belajar tajwid serta bisa memberi motivasi untuk menghafal Al-Qur'an seperti para siswa, karena ustadz dan ustadzah menjadi pendamping sekaligus pengoreksi jika terjadi kesalahan pada saat pelaksanaan program one day one surah.

Metode Juziyah adalah program ujian hafalan Al-Quran yang sudah mutqin, berurutan dan berkesinambungan. Sifat dari ujian ini tidak menentukan target yang harus diujikan pada tiap-tiap santri. Sehingga, santri yang telah hafal 15 juz misalnya, tetapi hanya siap maju 5 juz mutqin, maka yang diujikan hanya 5 juz tersebut. Jika dalam ujian, 5 juz tersebut lulus mutqin, santri hanya dianggap hafal 5 juz sedangkan 10 juz sisanya masih dalam proses mutqin. Tetapi apabila dari 5 juz tersebut setelah diujin yang mutqin hanya 2 juz, maka santri hanya dianggap hafal 2 juz. Guru akan mengarahkan santri untuk fokus memutqinkan 3 juz selanjutnya. Juz'iyah adalah merupakan acara yang diselenggarakan sebagai bentuk rasa syukur karena telah menyelesaikan target hafalan dan sebagai apresiasi kepada santri yang telah mencapai target hafalan, juga sebagai motivasi untuk santri lainya agar lebih semangat dalam menghafal dan melantunkan Al-Quran dengan baik yang mempunyai tujuan memberikan nilai positif bagi siswa maupun kepada pengajarnya, yakni: 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al Qur'an seluruh siswa; 2) Memperhatikan kualitas bacaan siswa yang meliputi Makhrojul Huruf dan Tajwid; 3) Menjaga kualitas hafalan siswa dan dapat menjaganya hingga akhir hayat; 4) Mengukur hasil kemampuan siswa dalam mengutakan hafalan Al-Qur'an.⁵

Penerapan Metode ODOS (One Day One Surat) dan Juz'iyah untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an melalui pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Cawas dibagi menjadi 3 tahap pembelajaran, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran:

A. Perencanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an

Tahap perencanaan pembelajaran Guru membuat perangkat pembelajaran yang berupa program tahunan, program semester, silabus dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan secara bersama dengan melakukan diskusi sesama guru tahfidz. Pembelajaran tahfizh di SMP Muhammadiyah 3 Cawas mengacu pada kurikulum yang diterapkan di pondok insan karima dan disesuaikan dengan lingkungan sekolah dimana kurikulum tersebut menuntut siswa untuk menghafal dan mengulang hafalannya lebih banyak dalam pembelajaran namun hal tersebut menjadi kendala karena siswa belum mampu mencapai target yang telah pondok dan sekolah susun.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perencanaan pembelajaran guru telah mempertimbangkan dan menyeimbangkan kebutuhan siswa, kemampuan siswa, potensi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Meskipun dalam pelaksanaan perencanaan belum secara maksimal karena pembelajaran yang dilakukan secara garis besar belum sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP).

⁵ Eko, T. (2022). One Day One Ayat & One Day One Surah. Progam Keagamaan MTS 7 Bantul.

⁶ Juziyah berlangsung meriah, sebagai apresiasi dan motivasi santri. (2021). <https://arrohmah.co.id/>. Akses di tanggal 20 mei 2023. <https://arrohmah.co.id/juziyyah-berlangsung-meriah-sebagai-apresiasi-dan-motivasi-untuk-santri/>

1) Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru dalam memanfaatkan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an berupa buku tilawati, Al-Qur'an terjemahan, Peraga besar Tilawati. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar juga dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana salah satunya menerapkan kemandirian anak dalam mengaplikasikan ilmu yang dia punya yakni salah satunya di Rumah Qur'an.

2) Metode Pembelajaran

Penyampaian pembelajaran metode merupakan salah satu hal penting di dalam inti pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Cawas menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti talaqi, muroja'ah, tasmi, ODOS dan Juziyah yang tujuannya adalah menguatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

3) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa dalam Guru menggunakan media pembelajaran yaitu: murotal Al-Qur'an yang di sini dengan bacaan masayikh dan video kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dalam menguatkan hafalan siswa SMP muhammadiyah 3 Cawas menjadikan penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan materi yang menjadi progam unggulan di sekolah. Guru tahfidz memiliki 2 media pembelajaran yaitu murotal Al-Qur'an dan video kisah dalam Al-Qur'an. Murotal Al-Qur'an yang akan digunakan telah disiapkan sebelum KBM berlangsung, dalam penggunaan murotal Al-Qur'an Guru tahfidz menyiapkan bacaan surat dari beberapa masayikh yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan serta dengan menambahkan beberapa kuis tanya jawab yang unik dalam penyampaian nya dengan tujuan agar siswa tertarik dan memperhatikan materi dengan baik dan menampilkan video kisah yang ada didalam Al-Qur'an.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran oleh Guru tidak lepas dari peran Guru dalam membuat metode pembelajaran yang mudah dan menarik bagi siswa. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah. Berdasarkan hasil wawancara juga didapatkan hasil bahwa dalam pelaksanaan penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah memiliki Langkah-langkah secara terstruktur hal ini juga yang menyebabkan metode tersebut berjalan dengan lancar dan memiliki manfaat yakni menguatkan hafalan yang dimiliki siswa sehingga memudahkan siswa untuk memuroja'ah kapan pun dan sampai kapan pun, selain itu dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah mampu menekankan kemampuan hafalan siswa dengan memanfaatkan potensi internal dan eksternal yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu mengamalkan hafalanya di lingkungannya sesuai dengan materi yang diajarkan oleh Guru.⁷

C. Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran tahfizh berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, nilai harian siswa cukup memuaskan dengan mempertimbangkan keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dan juga potensi siswa. Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah berupa penilaian harian secara lisan (non test) dimana pelaksanaan evaluasi dalam bentuk non test dilakukan secara spontan dengan memberikan pertanyaan tanya jawab lisan terkait materi yang telah disampaikan, satu hari satu surat, ujian semester dan juga

⁷ Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

mengirimkan setoran melalui voice note whatsapp.⁸

Hambatan Metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an dibagi menjadi 2 faktor:

Faktor Internal dalam pembelajaran Al-Qur'an

1. Potensi siswa, merupakan faktor internal yang ditemukan dalam penelitian dikarenakan manusia sifatnya unik dimana siswa pun juga memiliki karakter dan juga kemampuan yang berbeda-beda dari siswa lain. Dalam pelaksanaan pendaftaran siswa baru SMP Muhammadiyah 3 Cawas juga mengalami dampak dari pandemic covid-19 dimana siswa tersebut karena banyak tatap muka secara daring maka pada awal PPDB sekolah sulit mengklasifikasikan potensi siswa karena minimnya pertemuan tatap muka dengan siswa.
2. Guru, merupakan kendala kedua yang ditemukan peneliti dalam kendala internal dimana guru memiliki peranan penting dalam menyalurkan informasi kepada siswa namun berdasarkan hasil penelitian diketahui guru dalam menyampaikan pengetahuan ilmu tajwid belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan yang guru mengenai ilmu tajwid sehingga penyampaian kepada siswa masih belum maksimal selain itu pembelajaran tahfizh juga masih fokus dalam capaian hafalan karena jam tahfizh yang terbatas sehingga guru sering kekurangan waktu untuk menyampaikan materi ilmu tajwid dan juga melakukan penilaian hafalan dengan siswa secara individu.

Faktor Eksternal dalam pembelajaran Al Qur'an

1. Sarana Prasarana, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyak sarana prasarana sekolah yang belum menunjang siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an karena minimnya beberapa kondisi kelas memiliki kondisi yang kurang mendukung, minimnya sarana prasarananya yang dimiliki oleh sekolah seperti sekolah belum memiliki ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai, kantin sehat. Sarana prasarana juga mempengaruhi kenyamanan siswa selama pembelajaran berlangsung karena ruang kelas dan lingkungan yang nyaman akan membentuk kenyamanan siswa dalam menerima segala informasi yang disampaikan oleh guru dan dapat membantu siswa untuk lebih focus dalam pembelajaran.
2. Kurangnya pengalaman siswa dalam kegiatan *study outdoor* tahfidz. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 3 Cawas cenderung belum mencukupi karena dalam proses pembelajaran siswa hanya belajar didalam sekolah saja dan jarang untuk mengadakan kegiatan di luar sekolah seperti *camp qur'an*, *mulazamah qur'an*.
3. Fasilitas yang dimiliki sekolah masih tergolong terbatas, kendala eksternal ini akan mempengaruhi penggunaan media yang hendak digunakan dalam pembelajaran terutama LCD proyektor. Guru yang hendak memakai LCD proyektor sebagai media pembelajaran dalam pemakaiannya harus bergantian dengan Guru lain karena jumlah yang masih terbatas.⁹

KESIMPULAN

Penerapan metode ODOS (One Day One Surat) dan Juziyah sudah cukup baik karena siswa sudah terbiasa dengan mengulang hafalannya, dan siswa juga sudah dapat menyetorkan hafalnya dalam satu kali majlis, walaupun ada hal-hal yang perlu untuk di

⁸ Setiana, Nana. 2014. Pembelajaran IPS Terintegrasi. Jurnal Eduhumaniora Vol 6 No. 2, hal: 95-108.

⁹ Wika. (2019). Problematika dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak di rumah tahfidz pendidikan Darul Ilmi Bengkulu (Skripsi, Universitas IAIN Bengkulu).

evaluasi. Kendala berupa kendala eksternal dan kendala internal, kendala eksternal berupa sumber belajar, fasilitas belajar dan kemampuan Guru terkait penngajaran ilmu tajwid. Kendala internal berupa kemampuan potensial siswa dan cara belajar siswa.

Tujuan dari penerapan metode ODOS dan Juziyah mengandung prinsip keseimbangan (tawazun) yang artinya tujuan dalam menghafal Al Qur'an tidak hanya berorientasikan kepada kebahagiaan di dunia saja melainkan kebahagiaan di akhirat, dengan cara pembiasaan dalam muroja'ah dengan membaca satu hari satu surat.

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Guru Tahfidz SMP Muhammadiyah 3 Cawas, hendaknya juga mengadakan kegiatan yang lebih mendukung untuk keberlangsungan tahfidz siswa seperti outdoor study dan juga lebih memaksimalkan dalam penerapan metode pembelajaran yang ada dikelas teruntuk metode ODOS dan juziyah.
2. Hendaknya sekolah SMP Muhammadiyah 3 Cawas bisa menyediakan sarana prasarana yang lengkap untuk keberlangsungan kegiatan disekolah khususnya pembelajaran tahfidz.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Arinoto selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Cawas dan Ustadz Syaifur dan Ustadz Iqbal selaku Guru Tahfidz SMP Muhammadiyah 3 Cawas yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M. Y. (2020). Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode Odoa (One Day One Ayat) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Eko, T. (2022). One Day One Ayat & One Day One Surah. Progam Keagamaan MTS 7 Bantul.
- Fiteriani, I., & Baharudin, B. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasipada Materi IPA di MIN Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 1-30.
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juziyah berlangsung meriah, sebagai apresiasi dan motivasi santri. (2021). <https://arrohmah.co.id/>. Akses di tanggal 20 mei 2023. <https://arrohmah.co.id/juziyyah-berlangsung-meriah-sebagai-apresiasi-dan-motivasi-untuk-santri/>
- Nupus, S. (2020). *Rancangan Model Pembelajaran value Clarificaton Tehnique (VCT) Dalam Meningkatkan Nilai Toleransi Siswa Pada Pembelajaran PKN Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Rusydi, M. I. (2021). Problematika pembelajaran Tahfidz al-Qur'an pada santri kelas 12 di Pesantren Al-amanah Junwagi Krian Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Setiana, Nana. 2014. Pembelajaran IPS Terintegrasi. *Jurnal Eduhumaniora* Vol 6 No. 2, hal: 95-108.
- Wika. (2019). Problematika dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak di rumah tahfidz pendidikan Darul Ilmi Bengkulu (Skripsi, Universitas IAIN Bengkulu).